

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Vitamin A Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2024

Fika Mai Putri Ningsih^{1*}, Dian Paramitha Asyari²

^{1,2}Prodi Kesehatan Masyarakat STIKes Alifah Padang, Jalan Khatib Sulaiman No.52 B Kota Padang
Email: fikamaipn@gmail.com ^{1*}

Abstrak

Cakupan pemberian vitamin A di Dinas Kota Padang tahun 2022 yaitu 65,5% target 100%. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian vitamin A pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2024. Metode kuantitatif desain penelitian Cross Sectional. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam, populasi yaitu ibu yang memiliki anak balita sebanyak 2.395. Sampel diperoleh 96 responden, metode proporsional random sampling Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara dan analisis data yang dilakukan secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 76% Ibu memiliki tingkat pengetahuan kurang baik tentang vitamin A dan 50% Ibu memiliki sikap negatif terhadap pemberian vitamin A. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ($p\text{-value} = 0,044$) dengan pemberian vitamin A pada anak balita. Sedangkan sikap ibu tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian vitamin A pada balita di wilayah Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang ($p\text{-value} = 0,412$). Kesimpulan: tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian vitamin A pada anak balita. Dan sikap Ibu tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian vitamin A pada anak balita. Diharapkan petugas Gizi di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang dapat memberikan penyuluhan dan promosi kesehatan kepada Ibu tentang pemberian vitamin A pada setiap pelaksanaan Posyandu dan mengunjungi anak balita rumah kerumah yang tidak mendapatkan vitamin A untuk memberikan langsung pada anak balita.

Keywords: Ibu balita, Sikap, Tingkat pengetahuan, Vitamin A

PENDAHULUAN

Defisiensi vitamin A pada balita dapat menyebabkan beberapa masalah pada kesehatan, seperti gangguan penglihatan dan risiko terjadinya infeksi. Gangguan penglihatan disebabkan karena kekurangan asupan vitamin A yaitu penyakit xerophthalmia, yang ditandai dengan mata yang mengering. Terdapat kejadian xerophthalmia yang berakibat terganggunya penglihatan secara permanen sehingga menjadi buta. Sebagian besar kasus kekurangan vitamin A di Indonesia terjadi pada anak balita, karena kekurangan asupan

dan hambatan absorpsi (Putri & Katriani, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO), sebanyak 190 juta balita di seluruh dunia mengalami kekurangan vitamin A. Diperkirakan sekitar 250 ribu sampai 500 ribu anak mengalami kebutaan akibat kekurangan vitamin A, dan separuhnya meninggal dalam jangka waktu 12 bulan sejak mengalami gejala kehilangan penglihatan. Kekurangan vitamin A (KVA) yang terjadi pada anak-anak biasanya mengakibatkan kurangnya asupan vitamin

A saat masa kehamilan, menyusui dan bayi (WHO, 2020)

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya cakupan pemberian vitamin A pada balita adalah tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A dan sikap ibu terhadap pemberian vitamin A. Kemudian faktor lain seperti faktor predisposisi, faktor pendidikan, motivasi, kepercayaan, tradisi, sistem dan nilai-nilai masyarakat, adapun faktor pendukung terdiri dari fasilitas, sarana dan prasarana, dan faktor penguat terdapat dari fasilitas, sarana, tenaga kesehatan, dan kebijakan kesehatan (Noviani, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Mariyana dan Sihombing (2022) terdapat sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang tentang pemberian vitamin A yaitu sebanyak 58 responden (59,2%) dan ibu yang memiliki pengetahuan baik 40 responden (40,8%). Kurangnya pengetahuan ibu balita disebabkan karena kurangnya informasi tentang jadwal pemberian vitamin A sehingga ibu tidak memberikan setiap enam bulan sekali atau setiap bulan Februari dan Agustus vitamin A pada balitanya (Mariyana & Sihombing, 2022).

Data dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2022 terdapat 23 jumlah Puskesmas di Kota Padang, jumlah anak balita yang berusia 12-59 bulan yaitu sebanyak 61.768 balita dan yang mendapatkan vitamin A sebanyak 40.488 balita (65,5%) dengan target (100%) di tahun 2022. Cakupan balita yang

mendapatkan vitamin A terendah terdapat di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam yaitu 874 balita (34,8%) dari jumlah balita sebanyak 2.511 anak balita.

Berdasarkan data Puskesmas Dadok Tunggul Hitam diketahui jumlah anak balita (umur 12-59 bulan) pada tahun 2023 sebanyak 2.395 orang, dari jumlah tersebut yang mendapatkan vitamin A sebanyak 1.620 orang dengan capaian (67,6%) dari target (100%) di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada hari Senin, tanggal 12 Februari tahun 2024 terhadap 10 orang ibu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam didapatkan sebanyak 60% responden tidak mengetahui tentang manfaat pemberian vitamin A pada anak balita dan 60% responden tidak mengetahui jumlah kapsul vitamin A untuk anak balita. Selain itu, sebanyak 50% responden setuju bahwa setiap anak tidak harus mendapatkan kapsul vitamin A, karena sudah cukup didapatkan dari ASI dan 40% responden tidak setuju bahwa mengkonsumsi vitamin A sangat bagus pada anaknya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Cross Sectional untuk melihat hubungan variabel independen (tingkat pengetahuan dan sikap ibu) dengan variabel dependen (pemberian vitamin A pada anak balita) pada waktu yang bersamaan.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang pada Maret-Agustus 2024. Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 10 Juni sampai 27 Juni tahun 2024 dengan sampel 96 Ibu. Metode penelitian menjelaskan pendekatan, rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Vitamin A pada Anak Balita

Tabel 1. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada anak balita

Tingkat Pengetahuan	Vitamin A				Total		P-Value
	Tidak Diberikan		Diberikan				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Kurang	45	61,6	28	38,4	73	100,0	0,044
Baik	8	34,8	15	65,2	23	100,0	
Total	53		43		96	100,0	

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa proporsi responden yang menyatakan vitamin A tidak diberikan pada anak balita lebih banyak ditemukan pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik yaitu 45 orang (61,6%). Hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,044$ yang berarti bahwa ada hubungan yang antara tingkat pengetahuan dengan pemberian vitamin A pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024.

Faktor yang mempengaruhi pemberian vitamin A salah satunya pengetahuan ibu terhadap anak balita. Hal

ini menunjukkan semakin buruk pengetahuan Ibu terhadap pemberian vitamin A, maka semakin besar resiko anak yang mengalami defisiensi vitamin A dan dampak kesehatan seperti meningkatkan gangguan penglihatan pada anak balita. Oleh karena itu, penting bagi Ibu untuk memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya pemberian vitamin A pada anak balita.

Asumsi peneliti adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan pemberian vitamin A didapatkan tingkat pengetahuan kurang baik lebih banyak ditemukan yang tidak memberikan vitamin A. Hal ini dikarenakan ketidaktahuan ibu tentang pemberian vitamin A diberikan pada bulan Februari dan Agustus setiap tahunnya. Sehingga ibu tidak mengetahui tentang vitamin A, warna kapsul vitamin A dan juga tidak mengetahui tentang jumlah kapsul vitamin A pada balita.

Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian Vitamin A pada Anak Balita

Tabel 2. Hubungan sikap ibu dengan pemberian vitamin A pada anak balita

Sikap	Vitamin A				Total		P-Value
	Tidak Diberikan		Diberikan				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Negatif	29	60,4	19	39,6	48	100,0	0,412
Positif	24	50	24	50	48	100,0	
Total	53		43		96	100,0	

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa proporsi responden yang menyatakan vitamin A tidak diberikan pada anak balita lebih banyak ditemukan pada responden yang memiliki sikap negatif yaitu 29 orang

(60,4%). Hasil Uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,412$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian vitamin A pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024.

Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya sikap saja yang berhubungan dengan pemberian vitamin A, hal ini terdapat faktor lain yang juga berperan penting. Selain Sikap, pengetahuan, kesadaran akses, terhadap informasi, serta dukungan dari lingkungan atau tenaga kesehatan yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian vitamin A kepada anak balita..

Asumsi peneliti terkait sikap ibu dalam pemberian vitamin A cukup baik, karena Ibu yang memiliki sikap negatif seimbang dengan Ibu yang memiliki sikap positif. Rata-rata Ibu setuju dengan pernyataan bahwa vitamin A memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak terutama dalam bentuk penglihatan yang baik, untuk mencegah terjadinya kebutaan. Selain itu Ibu yang memiliki sikap positif tentang manfaat vitamin A akan lebih mungkin untuk secara rutin memberikan vitamin A kepada anak balita. Maka ibu merasa mengonsumsi vitamin A sangat bagus untuk anak balita. Sehingga ibu memberikan vitamin A pada anak balita sebanyak 2 kali dalam setahun (Februari dan Agustus).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan

tingkat pengetahuan dengan pemberian vitamin A dan tidak adanya hubungan antara sikap Ibu dengan pemberian vitamin A pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang tahun 2024.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti ucapkan terimakasih kepada pihak Puskesmas Dadok Tunggul Hitam yang telah memberikan izin penelitian kepada responden penelitian yang sudah meluangkan waktu, kemudian pihak STIKes Alifah Padang yang sudah memfasilitasi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2022). Profil kesehatan Kota Padang.
- Mariyana, & Sihombing, F. S. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Uncang Kota Batam tahun2020. *MENARA Ilmu*, XVI(01), 53–59.
- Noviani, F. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Kepatuhan Ibu Terhadap Pemberian Suplemen Vitamin A. In Skripsi thesis, Universitas Perintis Indonesia. (Issue 1713411008). <http://repo.upertis.ac.id/id/eprint/1658>
- Putri, S. V., & Katriani, I. (2021). Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sengeti Muaro Jambi. *Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(3), 642–649.
- Siregar, M. N. (2021). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Vitamin a Pada Balita Di Posyandu Langsung II Kelurahan Napa Kecamatan Angkola Selatan Tahun 2021. Universitas Aufa Royhan.

- Ulfa, L. N., Dewi, K. U. M., & Istiana, S. (2021). Literatur Review: Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita. Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, 4, 1525–1535.
- WHO. (2020). Vitamin A: Fact Sheet For Health Professional: WHO.